

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM NASKAH DRAMA
BERJUDUL *KALI CILIWUNG*
KARYA MOCH. NURSYAHID P.**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:
Wiwin Nurcahyani
C0113063

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM NASKAH DRAMA BERJUDUL *KALI CILIWUNG*
KARYA MOCH. NUSJAHID P.**

Disusun oleh
Wiwin Nurcahyani
C0113063

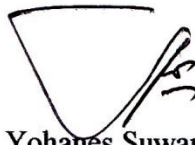
Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I



Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum.
NIP 195710231986012001

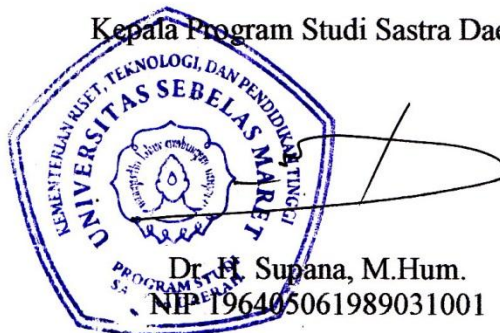
Pembimbing II



Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum.
NIP 196110121987031002

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah







Dr. H. Supana, M.Hum.
NIP 196405061989031001

**ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF
DALAM NASKAH DRAMA BERJUDUL *KALI CILIWUNG*
KARYA MOCH. NUSJAHID P.**

Disusun oleh
Wiwin Nurcahyani
C0113063

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret

Pada Tanggal, 2017

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Kepala	Dr. H. Supana, M.Hum. NIP 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sri Supiyarno, M.A. NIP 195604212008121001	
Penguji I	Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum. NIP 195710231986012001	
Penguji II	Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum. NIP 196110121987031002	

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret


Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP 196003281986011001



PERNYATAAN

Nama : Wiwin Nurcahyani
NIM : C0113063

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul Kali Ciliwung Karya Moch. Nursyahid P*** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Juli 2017

Yang membuat pernyataan,



Wiwin Nurcahyani

MOTO

Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha.

(Penulis)



PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu membimbingku.
2. Kakak-kakakku tersayang
3. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang senantiasa menaungi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul Kali Ciliwung Karya Moch. Nursyahid P.* Skripsi ini disusun guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis sangat berterima kasih atas segala doa, dukungan dan dorongan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

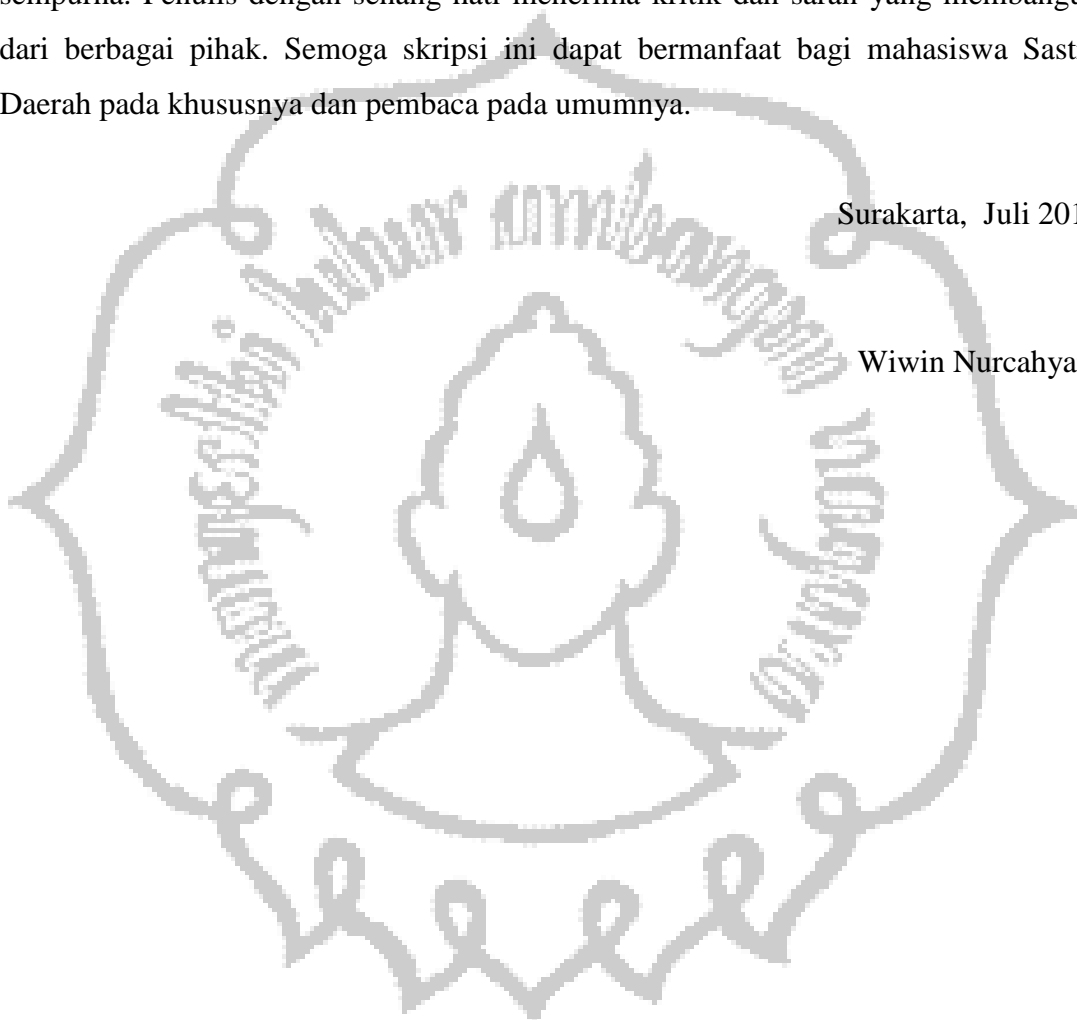
1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Supana, M.Hum., Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Dyah Padmaningsih., M.Hum., Dosen Pembimbing I skripsi yang senantiasa sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
4. Drs. Yohanes Suwanto, M.Hum., Dosen Pembimbing II skripsi yang senantiasa sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
5. Siti Muslifah, S.S., M.Hum., Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis hingga sekarang.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orang tua penulis. Bapak Samiyo dan Ibu Kamiyem. Terima kasih atas doa dan kasih sayang kalian, karena tanpa kalian penulis tidak mungkin akan berhasil.

8. Teman-teman Sastra Daerah 2013. Terima kasih karena kalian telah memberikan warna dalam setiap langkah penulis.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu oleh penulis. Semoga Allah membalas budi baik kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Daerah pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2017

Wiwin Nurcahyani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
<i>SARIPATHI</i>	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoretis	9
2. Manfaat Praktis	10

F. Landasan Teori	10
1. Pragmatik	10
2. Interpretasi Pragmatik	12
3. Peristiwa Tutar	14
4. Tindak Tutar	17
5. Jenis Tindak Tutar	17
6. Tindak Tutar Direktif	19
7. Naskah Drama dan Strukturnya	26
G. Metode Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Data	33
3. Sumber Data	33
4. Alat Penelitian	33
5. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
6. Metode dan Teknik Analisis Data	35
7. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	38
H. Sistematika Penulisan	39
BAB II ANALISIS DATA	40
A. Bentuk PenandaTindak Tutar Direktif dalam Naskah Drama	
Berjudul <i>Kali Ciliwung</i> Karya Moch. Nursyahid P	40
1. Bentuk Penanda Berupa Monomorfemis	40
2. Bentuk Penanda Berupa Polimorfemis	43

3. Bentuk Penanda Berupa Frase.....	52
4. Bentuk Penanda Berupa Klausa	59
5. Bentuk Penanda Berupa Kalimat	61
B. Maksud Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul	
<i>Kali Ciliwung</i> Karya Moch. Nursyahid P	69
1. Maksud Menyuruh	69
2. Maksud Memaksa.....	73
3. Maksud Melarang.....	77
4. Maksud Memohon.....	81
5. Maksud Menuntut.....	84
6. Maksud Mengingatkan	86
7. Maksud Menyarankan	88
8. Maksud Menantang	90
9. Maksud Menasihati	93
10. Maksud Melerai.....	95
11. Maksud Mengancam	97
12. Maksud Mengajak	99
13. Maksud Mengusir.....	101
C. Faktor yang Melatarbelakangi Tindak Tutur Direktif dalam Naskah	
Drama Berjudul <i>Kali Ciliwung</i> Karya Moch. Nursyahid P	103
1. Faktor <i>Situation</i> (Situasi).....	103
2. Faktor <i>Participant</i> (Pelaku).....	105

3. Faktor <i>Ends</i> (Maksud)	106
4. Faktor <i>Act Secuence</i> (Urutan Struktur Tindak Tutur)	108
5. Faktor <i>Key</i> (Kunci)	109
6. Faktor <i>Instrumentalities</i> (Instrumentalitas)	110
7. Faktor <i>Norms</i> (Norma)	111
8. Faktor <i>Genre</i> (Jenis Teks)	112
BAB III PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN	118

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. Daftar Singkatan

1. dkk. : dan kawan-kawan
2. dll. : dan lain-lain
3. dsb. : dan sebagainya
4. HB : Hubungan Banding
5. KC : *Kali Ciliwung*
6. MT 1 : Mitra Tuter Pertama
7. MT 2 : Mitra Tuter Kedua
8. MT : Mitra Tuter
9. P : Penutur
10. PUP : Pilah Unsur Penentu
11. Swt : Subhanahu wa ta'ala
12. TTD : Tindak Tuter Direktif

B. Tanda yang dipergunakan dalam penelitian ini.

- : Tanda titik dua dapat digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian atau pemerian selain itu tanda titik dua juga dapat digunakan sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.
- ! : Tanda seru digunakan sesudah ungkapan atau

pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, atau pun rasa emosi yang kuat.

- () : Tanda kurung mengapit tambahan keterangan atau penjelasan
- ‘...’ : Tanda petik satu digunakan untuk mengapit terjemahan
- “...” : Tanda petik dua digunakan untuk mengapit judul
- {.....} : Tanda kurung kurawal dengan titik lima digunakan untuk menghilangkan sebagian kalimat dalam percakapan
- / : Garis miring menyatakan atau
- : Tanda hubung maksudnya bergabung dengan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul *Kali Ciliwung* Karya
Moch. Nursyahid P..... 118
2. Naskah Drama Berjudul *Kali Ciliwung* Karya Moch. Nursyahid P.
..... 150



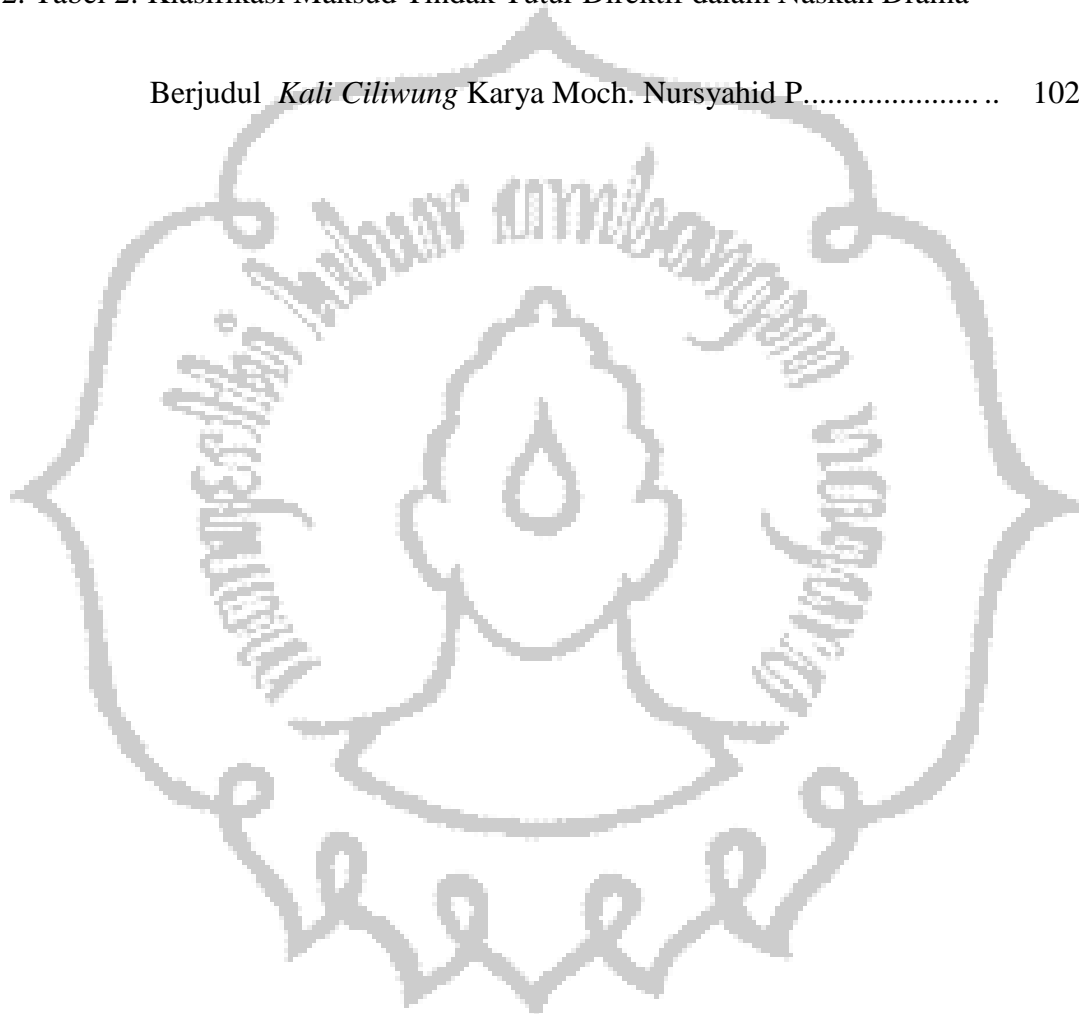
DAFTAR TABEL

1. Tabel 1: Klasifikasi Bentuk Penanda Tindak Tutur Direktif dalam Naskah

Drama Berjudul *Kali Ciliwung* Karya Moch. Nursyahid P..... 66

2. Tabel 2: Klasifikasi Maksud Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama

Berjudul *Kali Ciliwung* Karya Moch. Nursyahid P..... 102



ABSTRAK

Wiwin Nurcahyani. C0113063. 2017. **Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul *Kali Ciliwung* Karya Moch. Nursyahid P.** Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah bentuk penanda tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P, (2) bagaimanakah maksud tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P, (3) faktor apa sajakah yang melatarbelakangi adanya tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk penanda tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P, (2) mendeskripsikan maksud tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P, (3) mendeskripsikan faktor yang melatarbelakangi tindak tutur direktif dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah tuturan dalam naskah drama berjudul *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P yang di dalamnya terdapat tindak tutur direktif beserta konteksnya. Sumber data dalam penelitian ini berupa naskah drama *Kali Ciliwung* karya Moch. Nursyahid P yang terdapat dalam buku antologi naskah drama yang berisi tiga naskah drama berbahasa Jawa yang berjudul *Pangorbanan*, *Kali Ciliwung*, dan *Secuwil Ati lan Wengi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak. Teknik dasar yang dipakai adalah teknik pustaka, sedangkan teknik lanjutnya adalah teknik catat. Penelitian ini menggunakan metode kontekstual dan padan. Metode penyajian data menggunakan metode formal dan informal.

Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan menjadi tiga hal, yaitu (1) bentuk penanda tindak tutur direktif sebanyak 5 yang meliputi; bentuk penanda monomorfemis, polimorfemis, frase, klausa, dan kalimat, (2) maksud tindak tutur direktif sebanyak 13 yang meliputi; maksud menyuruh, memaksa, melarang, memohon, menuntut, mengingatkan, menyarankan, menantang, menasihati, melerai, mengancam, mengajak, dan mengusir, dan (3) faktor yang melatarbelakangi tindak tutur direktif, meliputi; (a) *situation* (situasi), (b) *participant* (pelaku), (c) *ends* (maksud), (d) *act secuencia* (urutan struktur tindak tutur), (e) *key* (kunci), (f) *instrumentalities* (instrumentalitas), (g) *norms* (norma), dan (h) *genre* (jenis teks).

Kata kunci: tindak tutur direktif, naskah drama berjudul *Kali Ciliwung*, pragmatik

ABSTRACT

Wiwin Nurcahyani. C0113063. 2017. *Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul Kali Ciliwung Karya Moch. Nursyahid P.* Scription: Local Literature Study Program Faculty of Cultural Science Universitas Sebelas Maret Surakarta.

The Problems in this research are (1) how is the form of marker on the directive speech act be presented like in the drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P, (2) what is the meaning of directive speech act in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P, (3) what factors that create such directive speech act in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P.

The goals of this research are: (1) to describe the form of marker on the directive speech act in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P, (2) to describe the meaning of directive speech act in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P, (3) to describe the factors that create such directive speech act in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P.

The research is a descriptive qualitative research. The data of the research are derivatives presented in a drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P in which the directive speech act and its context co-exist. It is the drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P inside an anthology of books of drama scripts that becomes the main source of the research, it's consisted of three scripts, Pangorbanan, Kali Ciliwung, and Secuwil Ati lan Wengi. The technique for collecting data used for the research is observation technique. And the basic technique is literature technique, the advanced one is notetaking technique. Meanwhile the methods used in the research are contextual method and comparative method. Method of presenting the data are formal presentation and informal presentation.

Based on analysis of the data in this research, it can be concluded: (1) the form of marker of directive speech act, including; form of maker monomorphemes, polimorphemes, phrases, clauses, and sentences, (2) there are 13 meanings of directive speech act, including; universal meanings, prohibit, coercive, pleaded, sued, remembering, suggesting, challenging, advising, separating, threatening, persuading, ousting, (3) factors that become the background of the directive speech act, including; (a) situation, (b) participant, (c) ends, (d) act sequence, (e) key, (f) instrumentalities, (g) norms, and (h) genre.

Key word: directive speech act, drama script titled Kali Ciliwung by Moch. Nursyahid P, pragmatical

SARI PATHI

Wiwin Nurcahyani. C0113063. 2017. *Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Naskah Drama Berjudul Kali Ciliwung Karya Moch. Nursyahid P.* Skripsi: Program Studi Sastra Daèrah Fakultas Ilmu Budaya Univèrsitas Sèbèlas Marèt Surakarta.

Prêkawis ingkang dipunrêmbag wontên panalitèn inggih punika (1) kadosipundi wujud panandha *tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P, (2) kadospundi maknaipun *tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P, (3) bab punapa kemawon ingkang njalari *kawontênan tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P.

Ancasipun panalitèn ingkang badhê dipungayuh inggih punika: (1) njlêntrêhakên wujud panandha *tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P (2) njlêntrêhakên maknaipun *tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P (3) njlêntrêhakên *faktor* ingkang njalari *tindak tutur direktif* saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P.

Jinisipun panalitèn inggih punika panalitèn *deskriptif kualitatif*. Dhata panalitèn inggih punika tuturan saklêbêting naskah drama ingkang irah-irahanipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P ingkang ngêmot *tindak tutur direktif* lan kontêksipun. Sumber dhata panalitèn inggih punika naskah drama ingkang irah-irahanipun Kali Ciliwung anggitanipun Moch. Nursyahid P saklêbêting buku *antologi* naskah drama ngêmot tigang naskah drama basa Jawi ingkang irah-irahipun Pangorbanan, Kali Ciliwung, saha Secuil Ati lan Wengi. Teknik pangimpun dhata ingkang dipunginakakên inggih punika *teknik nyêmak*, *teknik pustaka*, saha *teknik nyathêt*. Panalitèn punika ngginakakên *metode kontekstual* saha padan. *Metode penyajian* dhata inggih punika ngginakakên *metode informal* saha *formal*.

Dudutan analisis dhata ing panalitèn punika, sagêd disimpulakên tigang bab, inggih punika (1) wujud panandha *tindak tutur direktif* cacahipun wontên 5 inggih punika; wujud panandha *monomorfemis*, *polimorfemis*, *frasa*, *klausa*, saha *ukara*. (2) maknaipun *tindak tutur direktif* cacahipun wontên 13 inggih punika; makna dhawuh, mêksa, ngawisi, mrêntahakên, nuntutakên, ngemutakên, paring pramayogi, panantang, paring pangandikan, misah, ngajri-ajri, ajak-ajak, saha ngusir. (3) *faktor* ingkang njalari *tindak tutur direktif* saklêbêting panalitèn inggih punika dipunsêbabakên; (a) *situation*, (b) *participant*, (c) *ends*, (d) *act sequence*, (e) *key*, (f) *instrumentalities*, (g) *norms*, saha (h) *genre*.

Tembung wos: *tindak tutur direktif*, naskah drama irah-irahipun Kali Ciliwung, *pragmatik*